

ABSTRAK

Imelda Lanta

Evaluasi Kepatuhan Terapi Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi dengan Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2023

Penyakit ginjal dan hipertensi berkaitan dengan erat. Hipertensi dapat menimbulkan kerusakan ginjal dan kerusakan ginjal dapat menyebabkan hipertensi. Kepatuhan pasien dalam dalam mengkonsumsi obat antihipertensi sangat bermanfaat karena dapat mengontrol tekanan darah dapat mencegah terjadinya komplikasi dan memperlambat progresifitas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan terapi antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan periode Juni-Juli 2023. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah 5 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran kepatuhan menggunakan rekam medis dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 3 responden (60%) patuh mengkonsumsi obat antihipertensi dan 2 responden (40%) tidak patuh mengkonsumsi obat, pasien yang patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi berpeluang memiliki kualitas hidup yang baik dibanding dengan responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Obat anti hipertensi yang lebih banyak di dapatkan oleh responden yaitu obat furosemid dan candersatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepatuhan dalam terapi pengobatan belum semuanya patuh karena masih ada beberapa responden yang tidak patuh dalam melakukan terapi pengobatan yang disebabkan karena kurang adanya pengetahuan mengenai pentingnya kepatuhan dalam melakukan pengobatan Anti hipertensi.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hipertensi, Kepatuhan, Obat Antihipertensi